

**PENGEMBANGAN KECERDASAN LINGUISTIK
PADA SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS III DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI
CILONGOK BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**FIKI INAURROHMAH
NIM. 1323310053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**PENGEMBANGAN KECERDASAN LINGUISTIK
PADA SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III
DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI CILONGOK BANYUMAS**

FIKI INAURROHMAH
NIM. 1323310053

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui bagaimana pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa dalam pembelajaran tematik kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Data untuk mengetahui pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa dalam pembelajaran tematik penulis peroleh dari beberapa sumber yaitu kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru kelas III E, dan Siswa kelas III E. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pengembangan kecerdasan linguistik dalam pembelajaran tematik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi adapun analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yakni segala keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penggalian data yang penulis lakukan kemudian penulis menganalisis data tersebut sehingga dapat diperoleh informasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran tematik yang mana proses pembelajaran terdiri dari tahap perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan penilaian kegiatan pembelajaran, dengan menggunakan pendekatan saintifik melibatkan 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Melalui kegiatan pembelajaran tematik dapat dilihat pengembangan kecerdasan linguistik siswa yaitu mampu menjawab pertanyaan sederhana, mampu berbicara dengan suara yang cukup terdengar, mampu berbicara lancar dengan kalimat sederhana, mampu mengungkapkan sesuatu dengan kalimat pendek 3-4 kata, mampu bercerita tentang pengalaman sendiri, mampu mengulang lagu anak-anak, menyanyikan lagu sederhana, mampu melaksanakan dua perintah lisan secara berurutan dengan benar, dan sudah menunjukkan minat untuk dibacakan buku.

Kata Kunci: Kecerdasan Linguistik, Pembelajaran Tematik, MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	10
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
E. Kajian Pustaka.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II PENGEMBANGAN KECERDASAN LINGUISTIK

PADA SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

A. Konsep Umum kecerdasan Linguistik	20
1. Pengertian Kecerdasan Linguistik.....	20
2. Karakteristik Kecerdasan Linguistik.....	28
3. Indikator Kecerdasan Linguistik	32
4. Cara Menstimulasi Kecerdasan Linguistik Pada Anak	33
5. Perkembangan Bahasa Anak	36
B. Pembelajaran Tematik.....	39
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	39
2. Dasar dan Prinsip Pembelajaran Tematik	40
3. Tujuan Pembelajaran Tematik.....	46
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	46
5. Materi Pembelajaran Tematik	51
6. Metode Pembelajaran Tematik.....	54
C. Pengembangan Kecerdasan Linguistik dalam Pembelajaran Tematik.....	59

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	65
B. Lokasi Penelitian	66
C. Subjek Penelitian.....	67
D. Objek Penelitian	68
E. Teknik Pengumpulan Data.....	68

F. Teknik Analisis Data.....	72
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian dan Analisis Data.....	74
1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Pageraji	74
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Tematik	89
3. Pengembangan Kecerdasan Linguistik pada Siswa dalam Pembelajaran Tematik	102
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran-saran	120
C. Penutup.....	121
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan merupakan salah satu anugerah besar dari Tuhan kepada manusia dan menjadikannya sebagai salah satu kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Dengan kecerdasannya, manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks, melalui proses berfikir dan belajar secara terus menerus.¹ Sudah sepantasnya manusia bersyukur, karena sudah diberi oleh Allah SWT kesempurnaan melalui akal pikiran. Manusia diciptakan oleh Allah dalam bentuk sebaik-baiknya. Setiap manusia memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Kecerdasan atau inteligensia dapat diartikan sebagai keseluruhan kemampuan individu untuk memperoleh pengetahuan, menguasainya, serta mempraktikannya dalam suatu masalah.

Selama ini sebagian orang hanya terpaku pada pengertian bahwa orang yang cerdas pasti pintar di sekolah, nilainya baik. Mengukur kecerdasan hanya berdasarkan prestasi akademik saja, atau hanya dengan mudah menggunakan hasil tes IQ untuk menentukan tingkat kecerdasan seseorang. Kecerdasan bukanlah sesuatu yang bersifat tetap. Kecerdasan

¹ Nandang Kosasih & Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 170.

bagaikan sekumpulan keterampilan yang dapat ditumbuhkan dan dikembangkan.²

Howard Gardner mengemukakan pengertian kecerdasan yang mencakup tiga kemampuan. *Pertama*, kemampuan menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia. *Kedua*, kemampuan menghasilkan persoalan-persoalan baru untuk diselesaikan. *Ketiga*, kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang akan memunculkan penghargaan dalam budaya individu.³

Kecerdasan majemuk dikemukakan oleh Howard Gardner, seorang ahli saraf dan psikolog terkemuka dari sekolah kedokteran Boston dan juga dari sekolah pendidikan Harvard pada tahun 1983. Ketika itu, Gardner merupakan Co-Director pada Project Zero, sebuah kelompok riset di Harvard Graduate School of Education. Dari proyek penelitian inilah Gardner menemukan kecerdasan majemuk (Multiple Intelligences). Pada awalnya, kecerdasan ini hanya terdiri dari 7 jenis kecerdasan, kemudian, penelitian dilanjutkan dan ditemukan dua jenis kecerdasan lagi sehingga jumlahnya menjadi 9 (sembilan). Adapun kesembilan jenis kecerdasan yang dimaksud adalah; kecerdasan linguistik, logika-matematika, visual, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalis, dan eksistensial.⁴

² Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*, (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010), hlm.36.

³ Nandang Kosasih & Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan...* hlm. 168.

⁴ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 126.

Thomas Armstrong (1994) menyatakan, bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa potensi untuk menjadi cerdas. Sifat bawaan itu antara lain keingintahuan, kemampuan eksplorasi pada lingkungan, spontanitas, dan fleksibilitas. Berdasarkan pandangan tersebut, tugas pendidik adalah membantu mengembangkan potensi bawaan itu sehingga kecerdasan anak berkembang secara optimal.

Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁵

Untuk mencapai keunggulan dalam pendidikan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sudah saatnya bagi sekolah dan orang tua untuk memusatkan perhatian mereka kepada kemampuan dan kecerdasan anak. Selama ini kita sudah menyia-nyiakan potensi mereka, karena sudah bertahun-tahun manusia hanya menggunakan sebagian kecil dari potensinya saja.

Salah satu jenis kecerdasan yang dapat dikembangkan pada usia dasar yaitu kecerdasan linguistik. Kecerdasan linguistik adalah kemampuan untuk menyusun pikiran dengan jelas dan mampu

⁵ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

menggunakannya secara kompeten melalui kata-kata secara efektif, baik memengaruhi atau memanipulasi, seperti bicara, membaca, dan menulis.⁶

Pada usia sekolah dasar anak memiliki kemampuan bahasa yang berkembang melalui pengalamannya di rumah dan masa prasekolah serta taman kanak-kanak. Masa sekolah dasar menunjukkan perubahan lingkungan bahasa pada anak. Setiap perubahan ini memengaruhi keragaman gaya bahasa yang ditemui anak-anak.⁷

Kurikulum sekolah dasar (SD/MI) pada umumnya meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai kelas I hingga kelas VI.⁸ Kurikulum ini mengalami beberapa kali perubahan, hingga saat ini sebagian sekolah masih menggunakan kurikulum KTSP, dan beberapa sekolah dasar menerapkan kurikulum keterpaduan atau dikenal dengan kurikulum tematik.

Menurut Hamalik (1993) kurikulum terpadu merupakan bentuk kurikulum yang meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan. Pendapat tersebut sesuai dengan teori Gestalt yang mengedepankan pengetahuan yang dimiliki siswa dimulai dari keseluruhan baru menuju bagian-bagian. Siswa pada jenjang sekolah dasar paling dominan

⁶ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains...*, hlm. 126.

⁷ Beverly Otto, *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 344.

⁸ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 103.

menghayati pengalamannya masih berfikir secara keseluruhan, mereka masih sulit menghadapi pemilihan yang artifisial atau terpisah-pisah.⁹

Dalam kurikulum keterpaduan, kegiatan pembelajaran dirancang dengan menggunakan pendekatan tematik. Tema-tema tersebut merupakan pengembangan dari hal-hal yang paling dekat dengan anak, sederhana serta menarik minat sehingga seluruh aspek perkembangan dapat berkembang secara berkelanjutan, dengan memperhatikan kematangan dan konteks sosial, serta budaya setempat.

Dalam dunia pendidikan teori *Multiple Intellegences* sudah mulai dikembangkan termasuk teori kecerdasan linguistik di dalamnya, karena teori ini dianggap dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kecerdasan linguistik pada siswa. Dengan adanya konsep tersebut menjadikan anak merasa lebih diterima oleh lingkungannya. Karena menurut konsep ini semua anak adalah cerdas, sehingga tidak ada istilah anak bodoh. Pendidikan yang baik pada masa anak-anak adalah pendidikan yang berpola menyenangkan. Anak dibiarkan mengeksplorasi dunia ide, imajinasi agar potensi kecerdasan bisa dikembangkan dengan optimal.

Usaha dalam mengoptimalkan kecerdasan linguistik yang dimiliki oleh siswa dapat dilakukan dengan banyak cara, misalnya dalam hal pemilihan pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang menarik

⁹ Udin Syaefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 118.

dan menyenangkan sehingga akan memicu pengembangan linguistik pada siswa.

Sekolah dasar sebagai penggalan pertama pendidikan dasar, seyogyanya dapat membentuk landasan yang kuat untuk tingkat pendidikan selanjutnya. Ini berarti bahwa sekolah harus membekali lulusannya dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai, diantaranya kemampuan proses strategis. Kemampuan proses strategis adalah keterampilan berbahasa. Dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki, siswa mampu menimba berbagai pengetahuan, mengapresiasi seni, serta mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Pada waktu mulai masuk sekolah dasar, anak-anak dihadapkan pada tugas utama mempelajari bahasa tulis. Hal ini hampir tidak mungkin kalau mereka belum menguasai bahasa lisan. Dewasa ini pembelajaran bukan lagi ditekankan pada pengetahuan bahasa, melainkan pada keterampilan berbahasa. Keterampilan bahasa yang dimaksud meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam hal ini peran guru perlu menyiapkan diri dalam menyajikan bahan atau materi ajar, menentukan kegiatan apa saja yang dilakukan bersama dengan siswanya.¹⁰

Ada pendapat yang menyatakan bahwa masa-masa kritis perkembangan bahasa terjadi antara usia dua tahun sampai dengan masa pubertas. Pada saat anak berusia enam tahun masih jarang menggunakan

¹⁰ Ngalimun dan Noor Alfulaila, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), hlm. 3-4.

kata-kata pasif, kata perintah yang mengandung kalimat kondisional. Sampai dan mungkin setelah usia sembilan tahun, pemahaman anak tentang aturan bagaimana kata diorganisasi ke dalam frasa atau kalimat menjadi makin rumit.¹¹ Dari pemaparan tersebut pengembangan bahasa pada anak terlihat signifikan pada usia tujuh sampai sembilan tahun (kelas satu sampai tiga SD/MI).

Oleh karena itu penting bagi lembaga pendidikan formal untuk mengupayakan pengembangan kecerdasan pada siswa, salah satunya adalah kecerdasan linguistik yang dapat dikembangkan pada siswa. Kecerdasan linguistik mengacu pada kemampuan menggunakan kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikiran dalam berbicara, membaca dan menulis.

Jenis kecerdasan ini memiliki peran yang penting bukan hanya untuk keterampilan berkomunikasi melainkan juga penting untuk mengungkapkan pikiran, keinginan dan pendidikan seseorang.¹²

MI Ma'arif NU 1 Pageraji merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah yang memberikan perhatian terhadap upaya pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa salah satunya dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 21 Mei 2016 dengan bapak Akhmad thontowi, M.Pd.I selaku kepala sekolah dan bapak Andy wibowo, S.Pd.I selaku

¹¹ Cristiana Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pembukaan Sampai Dengan Kanak-kanak Akhir*, (Jakarta: Prenada, 2014), hlm. 262.

¹² May Lwin dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: Indeks, 2008), hlm. 12.

wakil kepala bidang kurikulum di MI Ma'arif NU 1 Pageraji diperoleh informasi bahwa MI Ma'arif merupakan salah satu madrasah percontohan implementasi kurikulum 2013 di kabupaten Banyumas, yang mana dalam proses pembelajarannya menggunakan kurikulum keterpaduan atau pembelajaran tematik (keterkaitan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain). MI Ma'arif NU 1 Pageraji telah melaksanakan kurikulum 2013 dari mulai tahun pelajaran 2014/2015 dengan kelas-kelas tertentu yang menggunakan kurikulum tersebut. Dan pada tahun pelajaran 2016/2017 semua kelas telah menggunakan kurikulum 2013. Untuk pembiasaan berbahasa yang baik juga sudah diprogramkan sebagai pembiasaan setiap hari.

Adapun program yang mendukung pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa yang dilaksanakan satu tahun satu kali dan dilaksanakan pada semester genap yaitu program bulan bahasa di mana kegiatan di dalamnya berisi berbagai perlombaan yang ada kaitannya dengan bahasa seperti lomba pidato, lomba puisi, lomba pantun, lomba mading dan lain-lain. Pengembangan teori kecerdasan linguistik secara lisan dinilai optimal, sedangkan secara tulisan mulai dikembangkan menuju hasil yang optimal.¹³

Dalam proses pembelajarannya MI Ma'arif NU 1 Pageraji menggunakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran terpadu atau tematik di dalamnya, yang mana pembelajaran tersebut menawarkan model-model

¹³ Hasil wawancara dengan bapak Akhmad Tanthowi, M.Pd.I.,(Kepala Sekolah) dan bapak Andi Wibowo, S.Pd.I., (Waka Kurikulum) pada hari/tanggal 21 Mei 2016 pukul 10.35 WIB.

pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktivitas formal atau informal, meliputi pendekatan *scientific* secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya. Termasuk kelas III di dalamnya telah menggunakan pendekatan *scientific* dan model-model pembelajaran yang variatif menyesuaikan materi yang diajarkan. Menurut informasi yang saya dapatkan dari keikutsertaan workshop implementasi kurikulum 2013 menyebutkan bahwa muatan materi bahasa Indonesia dalam pembelajaran tematik di kelas lebih banyak dibandingkan kelas lainnya, hal tersebut menjadi salah satu alasan ketertarikan penulis meneliti di kelas III.

Dari pemaparan di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran tematik kelas III dengan pengembangan kecerdasan linguistik yang diselenggarakan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN KECERDASAN LINGUISTIK PADA SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI CILONGOK BANYUMAS”**.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran tentang judul skripsi tersebut, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan Kecerdasan Linguistik

Teori kecerdasan mejemuk (*multiple intelligences*) oleh Howard Gardner seorang psikolog dari Harvard University mengenalkan enam kecerdasan, yaitu: linguistik, matematis-logis, spasial-visual, musik, intrapersonal, dan interpersonal dan interpersonal. Namun dalam perkembangannya Gardner mengenalkan sembilan jenis kecerdasan, dengan penambahan kecerdasan kinestetis, naturalis, dan kecerdasan emosi (*emotional quotient*).¹⁴

Sedangkan kecerdasan linguistik adalah kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif, baik memengaruhi maupun memanipulasi. Dalam kehidupan sehari-hari kecerdasan linguistik bermanfaat untuk berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis.¹⁵

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa pengembangan kecerdasan linguistik yaitu suatu proses yang menjadikan bertambah dan berubah dalam hal pengetahuan bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Pada kecerdasan linguistik yang dimiliki anak seperti dapat

¹⁴ Munif Chatib, *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*, (Bandung: Kaifa, 2011) hlm. 138.

¹⁵ Igea Siswanto dan sri Lestari, *Panduan Bagi Guru dan Orangtua Pembelajaran Atraktif dan 100 Permainan Kreatif untuk PAUD*, (Yogyakarta: Andi, 2012) hlm. 122.

berbicara, membaca dan menulis sesuai dengan perkembangan usianya.

Peserta didik dengan kecerdasan bahasa yang tinggi umumnya ditandai dengan kesenangannya pada kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan suatu bahasa seperti membaca, menulis karangan, membuat puisi, membuat kata-kata mutiara, dan sebagainya. Peserta didik seperti ini juga cenderung memiliki daya ingat yang kuat, misalnya terhadap nama-nama orang, istilah-istilah baru, maupun hal-hal yang sifatnya detail. Mereka cenderung lebih mudah belajar dengan cara mendengarkan dan verbalisasi. Dalam hal penguasaan suatu bahasa baru, peserta didik ini umumnya memiliki kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik lainnya.¹⁶ Mereka gemar membaca, menulis, dan berbicara, dan suka bercengkerema dengan kata-kata. Mereka mengkhidmati kata-kata bukan hanya untuk makna tersurat dan tersiratnya semata namun juga bentuk dan bunyinya, serta untuk citra yang tercipta ketika kata-kata dirancang dalam cara lain dan berbeda dari yang biasa.¹⁷

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada para peserta didik. Dalam pembelajaran tematik, yang dimaksud tema

¹⁶ Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat Umar, *Mengelola Kecerdasan dalam...*, hlm. 12.

¹⁷ Julia Jasmine, *Metode Mengajar...*, hlm. 17.

adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi inti pembicaraan atau pembahasan dalam kegiatan pembelajaran.¹⁸

Pengertian pembelajaran tematik yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang mencakup beberapa standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran yang kemudian digabungkan ke dalam satu tema pembahasan yang berlangsung di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas.

3. MI Ma'arif NU 1 Pageraji

MI Ma'arif NU 1 Pageraji yang penulis maksud merupakan pendidikan yang bersifat formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI, berlokasi di kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di seberang Jalan Raya Pageraji. MI Ma'arif NU 1 Pageraji ini merupakan madrasah favorit di daerah setempat karena selain lokasinya setrategis madrasah tersebut terakreditasi "A". MI Ma'arif NU 1 Pageraji adalah salah satu madrasah yang menerapkan kurikulum 2013 yang di dalamnya memiliki indikator yang diharapkan salah satunya yaitu aspek keterampilan, yang mana dalam proses pembelajaran mengacu pada kurikulum 2013 tidak hanya mengembangkan kecerdasan kognitif saja, melainkan pada proses pembelajarannya menerapkan teori kecerdasan majemuk, salah satunya yaitu jenis kecerdasan linguistik.

¹⁸ Ibnu Hajar, Panduan Lengkap kurikulum Tematik Untuk SD/MI, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 21.

Berdasarkan pada pembatasan istilah di atas, maka judul penelitian yang penulis angkat adalah Pengembangan Kecerdasan Linguistik pada Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas dengan maksud untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pelaksanaan sebagai upaya mengembangkan kecerdasan linguistik pada siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pengembangan kecerdasan linguistik meliputi keterampilan mengungkapkan pikiran, keinginan dan pendapat seseorang baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa dalam pembelajaran tematik kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kecerdasan linguistik dalam pembelajaran tematik kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang pengembangan kecerdasan linguistik dalam pembelajaran tematik kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ditujukan kepada:

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap siswa dalam mengembangkan kecerdasan linguistik dalam pembelajaran tematik.

2) Bagi Guru Kelas III

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi para guru di MI Ma'arif NU 1 Pageraji mengenai pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi bagi Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 1 Pageraji dalam meoptimalkan pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa dalam pembelajaran tematik.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan

peneliti tentang pengetahuan cara mengembangkan kecerdasan linguistik pada siswa dalam pembelajaran tematik.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian terdapat beberapa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan dipaparkan dalam penelitian ini, diantara hasil penelitian yang dimaksud adalah:

Pertama, Skripsi Saudari Lyli Maryam (2016) mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul “Implementasi Pendekatan *Multiple Intellegences* dalam Pembelajaran Tematik di SDIT Annida Sokaraja Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan implementasi pendekatan *multiple intellegences* dalam pembelajaran menuntut guru harus mempunyai daya kreativitas dalam menerapkan pendekatan *Multiple Intellegences* sehingga pembelajaran menjadi memiliki arti lebih, menyenangkan, bermakana, dan akan tercipta pembelajaran yang *the best process*.

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi saudari Lyli Maryam adalah pelaksanaan pembelajaran tematik pada usia sekolah dasar, sedangkan perbedaannya adalah jika skripsi saudari Lyli Maryam meneliti implementasi pendekatan *Multiple Intellegences* dalam pembelajaran. Sedangkan skripsi penulis membahas upaya pengembangan kecerdasan

linguistik pada siswa dalam pembelajaran dan pada objek penelitian yang berbeda.

Kedua, Skripsi saudara Titi Anisatul Laely (2016) mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Bahasa pada Anak-Anak melalui Permainan Kreatif di Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto”. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pengembangan kecerdasan bahasa pada anak-anak melalui permainan kreatif di RKWK dilakukan melalui permainan kreatif bahasa yang di dalamnya mengembangkan kreatifitas anak. Sehingga anak-anak dapat mencipta dan memainkan bahasa dalam menghasilkan karya serta keterampilan berbahasa.

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi saudara Titi Anisatul Laely membahas tentang upaya yang dilakukan dalam pengembangan kecerdasan bahasa/lingistik pada anak, sedangkan perbedaannya adalah jika skripsi saudara Titi Anisatul Laely pengembangan kecerdasan dilakukan melalui permainan kreatif sedangkan skripsi penulis pengembangan kecerdasan yang dilakukan dalam proses pembelajaran dan objek penelitian yang berbeda.

Ketiga, Skripsi saudara Dasimah (2015) mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Analisis Penerapan Konsep Kecerdasan Linguistik melalui Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 5 Yogyakarta”. Hasil penelitian ini adalah penerapan konsep kecerdasan

linguistik dalam pembelajaran PAI menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran *discovery learning*. Sehingga dengan adanya penerapan konsep kecerdasan linguistik dalam pembelajaran PAI ini mampu meningkatkan motivasi peserta didik di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi saudari Dasimah adalah sama-sama membahas kecerdasan linguistik, sedangkan perbedaannya adalah jika skripsi saudari Dasimah meneliti penggunaan model *discovery learning* dalam pembelajaran PAI untuk menganalisis tentang penerapan konsep kecerdasan linguistik. Sedangkan skripsi penulis akan membahas upaya pengembangan kecerdasan linguistik dalam pembelajaran tematik di kelas dua, serta objek penelitian yang berbeda.

Terdapat juga buku yang membahas kecerdasan linguistik diantaranya:

1. Buku yang berjudul “*Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktek)*” karya Howard Gardner diterjemahkan oleh Drs. Alexander Sindoro. Dalam buku tersebut berisi tentang cerita yang logis, tunggal dan lengkap tentang teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) dan implementasinya dalam pendidikan.¹⁹
2. Buku yang berjudul “*Setiap Anak Cerdas*” karya Thomas Armstrong. Dalam buku tersebut berisi tentang berbagai macam kecerdasan dan cara untuk memotivasi dan menggali kecerdasan anak.²⁰

¹⁹ Howard Gardner, *Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktek*, (Batam: Interaksa, 2003), hlm. 12.

²⁰ Thomas Armstrong, *Setiap Anak Cerdas*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 77

3. Buku yang berjudul "*Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*" karya May Lwin dkk. Dalam buku tersebut berisi tentang berbagai macam komponen kecerdasan dan cara mengembangkan kecerdasan pada anak.²¹

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian, penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi, dan akhir.

Bagian awal meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, penegasahan, nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Kerangka Teori, yang meliputi: terdiri dari tiga sub bab pertama pertama berisi tentang Pengembangan Kecerdasan Linguistik, Sub Bab Kedua Berisi Tentang Pembelajaran Tematik Kelas III, dan Sub Bab Ketiga Berisi Tentang Pengembangan Kecerdasan Linguistik dalam Pembelajaran Tematik Kelas III Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

²¹ May Lwin dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan...*, hlm. 50.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: Jenis Penelitian, Sumber Data yang Berisi Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: Pembahasan Tentang Hasil Penelitian yang terdiri dari Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Pageraji, Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Tematik, dan Pengembangan Kecerdasan Linguistik pada Siswa Kelas III Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dan Analisis Data.

BAB V Penutup, meliputi: Kesimpulan, Saran-Saran dan Kata Penutup.

Pada bagian skripsi, berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai upaya pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa dalam pembelajaran tematik kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab 1 sampai 5, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya pengembangan kecerdasan linguistik pada siswa dalam pembelajaran tematik. Kegiatan pembelajaran tematik terdiri dari kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, inti pembelajaran, dan evaluasi/ penilaian pembelajaran. Pengembangan kecerdasan linguistik dalam pembelajaran tematik dapat dilakukan dengan cara mengajak berbicara, membaca cerita, bernyanyi, merangsang kemampuan berbahasa, kemampuan berbicara, melakukan tanya jawab, dan cinta buku.

Dari hasil memantau perkembangan kemampuan berbahasa siswa, dapat diketahui kemampuan siswa dalam menangani bentuk kecerdasan linguistik, yaitu kemampuan menjawab pertanyaan sederhana, kemampuan berbicara dengan suara yang cukup terdengar, kemampuan berbicara lancar dengan kalimat sederhana, kemampuan mengungkapkan sesuatu

dengan kalimat pendek 3-4 kata, kemampuan bercerita tentang pengalaman sendiri, kemampuan mengulang lagu anak-anak, dan menyanyikan lagu sederhana, kemampuan melaksanakan dua perintah lisan secara berurutan dengan benar, dan sudah menunjukkan minat untuk dibacakan buku.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai upaya pengembangan kecerdasan linguistik dalam pembelajaran tematik kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain:

1. Kepada Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Pageraji
 - a. Adanya dukungan dari kepala madrasah merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - b. Melengkapi dan mengembangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran
 - c. Melakukan pengawasan, pengontrolan, dan memotivasi secara kontinue kepada guru-guru untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Kepada Guru

- a. Melakukan evaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk mengetahui kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Melengkapi media pembelajaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga materi mudah dipahami oleh siswa.
- c. Senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengadakan variasi saat menyampaikan materi pembelajaran.
- d. Memberikan motivasi kepada siswa untuk ikut serta aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Kepada Siswa

- a. Hendaknya siswa lebih dapat aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Hendaknya siswa lebih semangat pada saat mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.
- c. Hendaknya siswa dapat membaur dan mengkondisikan diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti haturkan pada kehadiran Allah SWT dengan sifat rahman-Nya, sehingga peneliti dapat meneliti dan menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “upaya pengembangan

kecerdasan linguistik pada siswa dalam pembelajaran tematik kelas III di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas”.

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, untuk itu penulis selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang sifatnya penyempurna dan membangun. Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat memberikan kemanfaatan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Thomas. 2003. *Setiap Anak Cerdas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chatib, Munif. 2009. *Sekolahnya Manusia Sekolah Berbasis Multiple Intellegences di Indonesia*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Chatib, Munif. 2013. *Gurunya Manusia*. Bandung: Kaifa.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif ed revisi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Adi W. 2003. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jasmine, Julia. 2016. *Metode Mengajar Mutiple Intellegences*. Bandung: Nuansa.
- Kadir, Abd dan Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum, dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: IKAPI.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Rev, Ed)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun dan Noor Alfulaila. 2011. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Otto, Beverly. 2015. *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Jogjakarta: Dive Press.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kretiitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Sa'ud, Udin Syaefudin. 2011. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: IKAPI.
- Soetjiningsih, Cristiana Hari. 2014. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta: Prenada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Indonesia: PT Indeks.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: UGM Press.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik; Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Uno, Hamzah B. dan Masri Kuadrat Umar. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran ; Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widayati, Sri dan Utami Widijat. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Yogyakarta: Luna Publisher.
- Win, May, dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Indonesia: PT Indeks.
- Yaumi, Muhammad dan Nurdin Ibrahim. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intellegences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Kencana.
- Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.